

PENDAHULUAN

BAB I

1.1 LATAR BELAKANG

Menurut Carroll dalam (Unang,2011) Corporate Social Responsibility adalah bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar, meliputi beberapa aspek yaitu aspek ekonomi, hukum, etika serta kontribusi pada isu social. Dari konsep Carroll dalam (Unang,1979) menunjukkan bahwa setiap perusahaan dalam bentuk kegiatannya CSR,harus melihat beberapa aspek karena dari beberapa aspek yang dikemukakan oleh carroll itu bersifat memberikan kontribusi dalam kepedulian dan pengembangan terhadap beberapa aspek yang telah dijelaskan oleh Carroll.

Selain itu (Bowem, 1953) menjelaskan Corporate Social Responsibility adalah sebagai kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti garis tindakan, yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat., menurut World Business Council For Sustainable Development (WBCSD)Corporate Social Responsibility merupakan suatu komitmen berkelanjutan dari dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi pada komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup karyawan beserta seluruh keluarganya.Diakses dari jurnal kementrian lingkungan hidup.

Menurut Hartman dalam (Widenta,2011)Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab yang dimiliki perusahaan terhadap komunitas yang berkaitan dengan operasional bisnis sehingga perusahaan harus mengidentifikasi kelompok-kelompok stakeholder dan menggabungkan kebutuhan serta kepentingan mereka dalam proses pembuatan keputusan operasional dan startegis.Menurut Hartman dalam (Widenta,2011) secara umum Corporate Social Responsibility adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) berdasarkan prinsip

kesukarelaan dan kemitraan. Serta bagaimana memberikan pengaruh terhadap dibidang ekonomi, social dan lingkungan.

Menurut Hartman dalam (Widenta,2011)melihat dari beberapa aspek tersebut dalam bidang ekonomi,Corporate Social Responsibility diharapkan dapat meningkatkan atau mempengaruhi suatu bentuk perekonomian, dalam aspek hukum perusahaan dituntut untuk mengikuti setiap peraturan yang berlaku yang menyangkut tentang Corporate Social Responsibility,dalam artian bahwa setiap perusahaan baik skala local maupun perusahaan asing harus melaukan tanggung jawab social perusahaan sesuai dengan peraturan ketentuan hukum yang berlaku, jika dilihat dari segi etika serta kontribusi pada isu socialperusahaan harus, berperan penting dalam menjaga etika dalam kegiatan perusahaan tersebut seperti dalam memperhatikan dampak yang dihasilakan, serta menjaga keadaan lingkungan.

Corporate Social Responsibility adalah tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan sekitar.Adanya tanggung jawab perusahaan dapat membantu lingkungan menjadi tetap baik dalam artian yaitu lingkungan tidak rusak dan hutan dapat selalu terjaga kelestariannya. Tanggung jawab perusahaan ini dapat berupa proses dan pengolahan limbah perusahaan yang tidak dibuang secara sembarangan. Dengan adanya pengolahan limbah yang jelas tentu saja akan berdampak baik bagi lingkungan sekitar sehingga tidak adanya lagi lingkungan yang tercemar atau malah rusak karena limbah perusahaan tersebut.

Tujuan Corporate Social Responsibility adalah Ikut melakukan kontribusi terhadap pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar, tentunya dalam hal-hal yang positif. Hal ini dapat membantu sebuah daerah menjadi lebih baik lagi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Menemukan sumber daya manusia dengan kualitas dan potensi yang baik.Seperti program-program beasiswa untuk anak berprestasi namun tidak memiliki biaya untuk melanjutkan sekolah. Membentuk hubungan baik yaitu antara perusahaan dan masyarakat sekitar atau masyarakat lain yang tidak terhubung dengan perusahaan.Banyak program yang berupa bantuan secara langsung sehingga membuat masyarakat menjadi senang dan terbantu.

Penelitian terdahulu terkait “Akuntansi Lingkungan Sebagai Strategi Pengelolaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Perusahaan Tekstil” mengatakan bahwa Pemerintah di berbagai negara telah membuat berbagai peraturan sebagai upaya untuk mencegah agar bencana alam tidak berlanjut. Begitu pula pemerintah Indonesia, telah menetapkan peraturan berkenaan dengan pencemaran lingkungan.

Salah satunya adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat 1 hingga 4 menyatakan: Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan /atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dalam memperhatikan kepatutan dan kewajaran (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah. Berbagai dampak negatif dari operasi perusahaan, memerlukan suatu sistem akuntansi lingkungan sebagai kontrol terhadap tanggung jawab perusahaan sebab pengelolaan limbah yang dilakukan oleh perusahaan membutuhkan pengukuran, penilaian, pengungkapan, dan pelaporan biaya pengelolaan limbah dari hasil kegiatan operasional perusahaan. Perlakuan terhadap masalah pengelolaan limbah menjadi penting kaitannya sebagai sebuah pengendalian tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya. pengukuran, penilaian, pengungkapan, dan pelaporan biaya pengelolaan limbah dari hasil kegiatan operasional perusahaan tersebut merupakan salah satu permasalahan akuntansi yang menarik untuk dikaji.

Menurut Harmono (2017:233), nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan adalah suatu keadaan tertentu yang telah diraih

perusahaan dimana menggambarkan persepsi investor terhadap kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan melalui serangkaian proses pelaksanaan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh akuntansi lingkungan sebagai strategi pengelolaan terhadap nilai perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntansi lingkungan sebagai strategi pengelolaan terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu penulis dapat mengetahui seberapa besar dampak akuntansi lingkungan terhadap corporate social responsibility pada Perusahaan Grand Mandiri Utama.

2. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap setiap orang yang membaca penelitian ini dapat memperoleh informasi yang dicari sehingga dapat berguna bagi masyarakat

3. Bagi Perusahaan

Adanya penelitian tentunya dapat berdampak baik bagi perusahaan, terutama untuk perusahaan PT Grand Mandiri Utama Julong Group

sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa saja jumlah yang telah dikeluarkan dalam melakukan kegiatan corporate social responsibility ini

4. Bagi Investor

Manfaat yang diperoleh investor dengan adanya penelitian ini yaitu para investor dapat mengetahui aman atau tidaknya apabila mereka ingin melakukan kerjasama dengan perusahaan ini dan apakah terjamin keamanan serta sudah mendukung corporate social responsibility atau belum